

PENYULUHAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERANGKAT DESA DI DESA DUWET KRAJAN

¹Tomy Rizky Izzalqurny, ²Ahmad Hikami, ³Gita Gloria Christy, ⁴Faridah Puteri Permatasari

Universitas Negeri Malang

*e-mail: tomyrizky.izzalqurny.fe@um.ac.id

Abstrak: Tim pengabdian melakukan observasi di Desa Duwet Krajan, ditemukan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) belum memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja kepala desa sebagai penyelenggaraan pemerintahan, serta terdapat beberapa kendala yang sering muncul selama penggunaan sistem keuangan desa (SISKEUDES), antara lain sistem error, ketidakmampuan pengguna, serta kurangnya sarana dan prasarana pendukung. Hal tersebut mengakibatkan kurang berkembangnya pengetahuan mengenai sistem siskeudes dalam upaya pengembangan potensi di Desa Duwet Krajan. Oleh karena itu, diadakannya penyuluhan dan pendampingan melalui kegiatan ini berupa tanya-jawab mengenai Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dengan tujuan untuk membantu memperbaiki penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (siskeudes) dan menjadi penguat di masing-masing desa Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu perencanaan kegiatan melalui observasi dan mempersiapkan materi penyuluhan dan pendampingan untuk penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) di Desa Duwet Krajan dan evaluasi penyuluhan dan pendampingan untuk lebih dikembangkan, Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 November 2021 di Balai Desa Duwet Krajan. Sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penyuluhan dan pendampingan di Desa Duwet Krajan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan pemerintah tetapi kurang optimal.

Kata Kunci: akuntabilitas, dana desa, keuangan desa, siskeudes

Abstract: The service team made observations in Duwet Krajan Village, it was found that the Village Financial System (SISKEUDES) did not yet have a significant influence on the performance of the village head as governance, and there were several obstacles that often appeared during the use of the village financial system (SISKEUDES), including system errors, user incompetence, and lack of supporting facilities and infrastructure. This resulted in a lack of knowledge about the siskeudes system in an effort to develop potential in Duwet Krajan Village. Therefore, holding counseling and assistance through this activity in the form of questions and answers regarding the Village Financial System (SISKEUDES) with the aim of helping to improve the use of the village financial system application (siskeudes) and become a reinforcement in each village The method used in this service is planning activities through observation and preparing counseling and mentoring materials for the use of the village financial system application (SISKEUDES) in Duwet Krajan Village and evaluating counseling and mentoring for further development. This activity was carried out

on November 10, 2021 at the Duwet Krajan Village Hall. So the results obtained indicate that counseling and assistance in Duwet Krajan Village have carried out their duties in accordance with government regulations but are not optimal.

Keywords: accountability, siskeudes, village finance, village funds

PENDAHULUAN

Kampus Merdeka Belajar Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Negeri Malang merupakan wujud pengabdian perguruan tinggi terhadap masyarakat (Tim Penulis Universitas Negeri Malang 2020). Pengabdian ditujukan sebagai sarana pemercepatan pembangunan pada desa serta mengembangkan skill-skill mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan dengan keilmuan yang telah diperoleh di perguruan tinggi. Kelompok Mahasiswa dan Dosen Universitas Negeri Malang, melaksanakan kegiatan Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik di Desa Duwet, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.

Desa Duwet, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang terletak dikaki gunung Bromo dan terbagi atas tiga dusun, yaitu Swaru, Krajan dan Tosari (Yumithaade 2020). Didukung dengan kondisi tanah pegunungan yang subur, desa Duwet terkenal dengan hasil pertanian yang melimpah. Selain itu, letak Desa Duwet yang berada di kaki gunung Bromo memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai desa wisata.

Dalam upaya pengembangan potensi desa, pemerintahan pusat memberikan bantuan pendanaan kepada pemerintahan desa dalam bentuk dana desa (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) 2021). Agar pemanfaatan dana desa menjadi efektif dan efisien, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang baik haruslah transparan, partisipatif, akuntabel dan dilakukan secara tertib dan disiplin anggaran (Menteri Dalam Negeri Indonesia 2014). Dalam rangka menciptakan pengelolaan keuangan yang baik, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menciptakan sebuah aplikasi yang disebut Sistem keuangan desa (SISKEUDES).

Aplikasi SISKEUDES adalah sebuah aplikasi yang diperuntukan untuk desa dan bertujuan untuk membantu dalam proses penganggaran, penatausahaan serta pelaporan keuangan desa (BPKP 2018). Hal ini seperti yang diutarakan oleh Atintyasoutri and Hapsari (2019) bahwa tujuan aplikasi SISKEUDES yaitu untuk memberi kemudahan dalam pelaporan keuangan, sehingga diharapkan bisa membuat pengelolaan dan laporan pertanggungjawaban keuangan desa meningkat lebih baik. Penggunaan aplikasi SISKEUDES ini memudahkan dan mengefektifkan kegiatan perencanaan karena sudah bisa otomatis masuk ke dalam sistem yang mana perencanaanya

sudah tidak manual dan dalam penyusunan belum terperinci dengan baik seperti dahulu (Rondonuwu, Sumual, and Kewo 2021). Selain itu, aplikasi ini juga nantinya dapat memudahkan pemerintah desa dalam mengelola keuangan desanya sehingga akan tersistem dengan baik, efektif, dan efisien (Faizah and Retnosari 2022).

Aplikasi siskeudes mengubah sistem pelaporan yang masih manual dan kurang efektif menjadi terotomatisasi dan lebih efektif (Alfaruqi and Kristianti 2019). Aplikasi SISKEUDES menghasilkan berbagai laporan yang diperlukan secara otomatis, sehingga bisa menghemat waktu dan biaya, memperkecil kesalahan dan potensi kecurangan, dan membantu agregasi data. Sedangkan menurut (Norliani, Harahap, and Suryani 2020) aplikasi SISKEUDES memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam membuat dokumen perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatusahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban pada proses tata kelola keuangan. Sehingga aplikasi SISKEUDES bisa meminimalisir adanya kesalahan dan mengoptimalkan keamanan data (Pratiwi 2020). Selain kemudahan tersebut, sistem keuangan desa dapat diakses baik ketika online maupun offline. Kemudahan akses dipertimbangkan mengingat kondisi yang berbeda di setiap desa. Fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi SISKEUDES dibuat *user friendly*, sederhana, *built-in internal control*, didukung dengan petunjuk pelaksanaan, tata kelola keuangan desa yang mudah, sesuai dengan aturan yang berlaku, dan menatausahakan seluruh anggaran yang dikelola oleh desa (BPKP 2018). Dengan fitur-fitur yang diberikan, diharapkan aplikasi SISKEUDES dapat membuat pengelolaan keuangan desa menjadi efektif dan efisien. Selain itu, penerapan aplikasi SISKEUDES diharapkan bisa menghasilkan kualitas akuntabilitas keuangan desa dalam mewujudkan tata kelolah desa yang baik (Arianto and Kahpi 2020). Namun dalam penggunaan aplikasi Siskeudes, yang harus diperkuat yaitu ketelitian saat memasukkan data dan masalah yang berkaitan dengan perlakuan perpajakan (Solikin 2018).

Aplikasi SISKEUDES merupakan sistem yang mendukung desa, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kinerja keuangan desa serta kepuasan para pengguna aplikasi (Abdullah and Samad 2019; Malahika, Karamoy, and Pusung 2018; Martini et al. 2019; Rivan and Maksum 2019; Welley, Koleangan, and Kawung 2018). Hal ini seperti yang diutarakan oleh Azhari and Suhartini (2021) bahwa semua data dalam Aplikasi Siskeudes memberikan kemudahan kepada perangkat desa saat mengelola pendapatan dan pengeluaran keuangan desa. Namun, beberapa kendala muncul selama penggunaan aplikasi SISKEUDES, antara lain sistem error, ketidakmampuan pengguna, serta kurangnya sarana dan prasarana pendukung (Malahika, Karamoy, and Pusung 2018; Martini et al. 2019; Rivan and Maksum 2019S).

Dari hasil observasi dengan metode wawancara yang dilakukan kelompok pengabdian membangun desa, ditemukan beberapa permasalahan dalam penggunaan aplikasi SISKEUDES. Permasalahan utama yaitu kurangnya sumber daya manusia yang ahli, karena untuk dapat mengoperasikan aplikasi SISKEUDES dengan maksimal dibutuhkan kemampuan dalam bidang keuangan maupun komputer. Sedangkan sumberdaya yang ada juga masih terdapat permasalahan yang diantaranya yaitu sarana dan pra sarana yang kurang maksimal (Wibowo, Triyanto, and Sutajo 2020). Selanjutnya kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang penggunaan aplikasi SISKEUDES seperti komputer dan jaringan internet. Terakhir, seringnya terjadi error dalam sistem. Oleh karena itu diperlukan adanya penyuluhan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dapat digunakan secara maksimal.

Kegiatan penyuluhan mengenai penggunaan aplikasi SISKEUDES telah dilakukan di beberapa desa. Seperti pada kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Fyniel and Hapsari (2021) berupa pendampingan perangkat desa yang telah berhasil meningkatkan kinerja keuangan desa. Dengan metode berbeda, Hadining, Ramayanti, and Rahma (2021) melakukan workshop via zoom meeting dan mampu memberikan pengetahuan yang bermanfaat terkait penggunaan aplikasi SISKEUDES. Pada kegiatan pengabdian lain, berupa penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan (Gamayuni, Kesumaningrum, dan Widiyanti 2018) berhasil meningkatkan kemampuan dan pengetahuan perangkat desa terkait pengelolaan keuangan desa. Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memberikan pengetahuan tambahan bagi perangkat desa, dapat memperbaiki penggunaan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES) dan menjadi penguat di masing-masing desa (Nintyari, Kurniawan, and Atmaja 2019).

Dengan demikian dilakukan pengabdian berupa kegiatan penyuluhan dan diskusi mengenai aplikasi SISKEUDES kepada perangkat desa Duwet. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan mengenai aplikasi SISKEUDES. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan para perangkat desa Duwet memiliki skill dan pengetahuan yang cukup untuk mengoperasikan aplikasi SISKEUDES.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kantor Desa Duwet pada tanggal 10 November 2021. Kegiatan ini direncanakan dan dilaksanakan oleh kelompok Pengabdian Masyarakat Membangun Desa/ KKN Tematik Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Malang. Kegiatan ini ditujukan kepada perangkat desa

Duwet Krajan guna mengatasi beberapa permasalahan terkait dengan aplikasi Sistem keuangan desa (Siskeudes)

Dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengatasi masalah diantaranya sebagai berikut;

1. Kegiatan perencanaan, merupakan langkah awal yang dilakukan dalam tahapan kegiatan pengabdian ini. Kegiatan perencanaan ini meliputi kegiatan observasi langsung pengaplikasian siskeudes serta wawancara terhadap perangkat desa.
2. Kegiatan pembuatan, merupakan langkah kedua yang dilakukan dengan pembuatan media pembelajaran pendukung seperti power point yang digunakan untuk menjelaskan materi.
3. Kegiatan pelaksanaan, merupakan kegiatan inti yang mana dilakukannya diskusi serta penyampaian materi terkait dengan aplikasi siskeudes kepada perangkat desa.
4. Kegiatan evaluasi, merupakan tahap terakhir yang dilakukan dengan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Hasil dari evaluasi dapat digunakan sebagai dasar perencanaan untuk kegiatan lanjutan dari program kerja ini agar lebih meningkatkan kemampuan perangkat desa.

HASIL & PEMBAHASAN

Nama dari kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan dan diskusi aplikasi siskeudes untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan perangkat desa akan siskeudes. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan kerja sama dari perangkat Desa Duwet, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Terdapat 11 perangkat desa yang ada di Kantor Desa Duwet, pada pelaksanaannya hanya 3 perangkat yang mengikuti. Ketiga perangkat tersebut dipilih karena berkaitan secara langsung dengan operasional aplikasi siskeudes, yaitu sekretaris desa, bendahara desa dan kepala bagian umum.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pembuatan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap Perencanaan

Kegiatan ini diawali dengan observasi untuk mengetahui kondisi penggunaan aplikasi siskeudes di Kantor Desa Duwet yang dilaksanakan pada tanggal 3 November 2021. Hasil yang didapatkan yaitu kondisi lapangan yang telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Ditunjukkan dengan adanya laporan anggaran yang dibuat dengan aplikasi siskeudes sebagai wujud

transparansi pemerintahan desa. Namun, kualitas laporan yang dihasilkan masih terbilang perlu dikembangkan. Hal ini mengindikasikan adanya hambatan dalam proses pengaplikasian siskeudes, oleh karenanya kegiatan observasi dilanjutkan dengan kegiatan wawancara untuk mengetahui detail permasalahan.

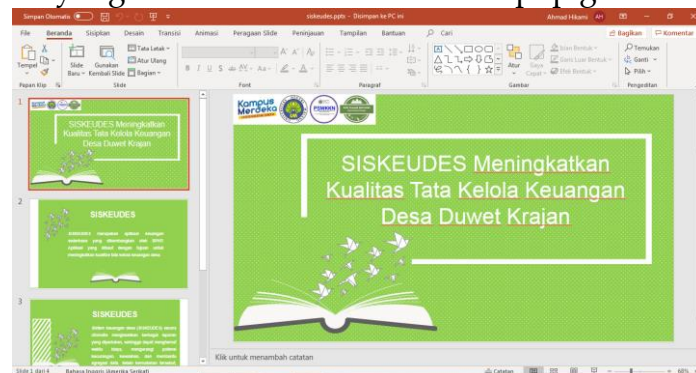
Wawancara dilakukan kepada beberapa perangkat desa yang terlibat secara langsung dalam pengaplikasian siskeudes. Dari hasil wawancara diketahui apabila terdapat beberapa permasalahan yang menghambat pengaplikasian siskeudes, yaitu kurangnya tenaga ahli, kurangnya sarana dan prasarana, serta seringnya terjadi error dalam sistem. Dari kegiatan observasi dan wawancara seperti pada gambar 1, tim pengabdian membangun desa membuat kesimpulan untuk melakukan kegiatan penyuluhan dan diskusi untuk memberikan pengetahuan serta meningkatkan skill para perangkat desa yang bersangkutan.



Gambar 1. Kegiatan Observasi dan Wawancara

Tahap Pembuatan

Kegiatan pembuatan media pembelajaran menggunakan PowerPoint yang digunakan untuk menjelaskan operasional aplikasi siskeudes dan kegunaan aplikasi siskeudes. Sumber materi didapatkan dari buku panduan penggunaan aplikasi siskeudes yang didownload dari website bpkp.go.id.



Gambar 2. Power Point Materi Aplikasi Siskeudes

Gambar di atas merupakan Media PowerPoint yang digunakan untuk memberikan materi penyuluhan. Media PowerPoint dapat digunakan dalam pembelajaran yang melibatkan interaksi dua arah antara pemateri dan peserta. Pada pembelajaran dua arah, peserta dapat menyampaikan pertanyaan atau pernyataannya secara langsung. Dengan demikian diharapkan terjadi kesinambungan antara pemateri dan peserta.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 10 November 2021 bertempat di kantor Desa Duwet Krajan yang dihadiri oleh Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Kepala Bagian Umum Desa Duwet Krajan. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi oleh kelompok KKN dan dilanjutkan diskusi dengan perangkat desa bersangkutan.

Penjelasan materi dilakukan untuk memberikan penjelasan terkait permasalahan yang terjadi dalam penerapan siskeudes di Kantor Desa Duwet Krajan yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi antara perangkat desa. Diskusi dilakukan sebagai upaya peleburan ide-ide tentang solusi dari permasalahan penerapan aplikasi siskeudes di Kantor Desa Duwet Krajan yang terlihat oada gambar 4.



Gambar 4. Prosesi Diskusi Antara Perangkat Desa Dan Kelompok Membangun Desa

Kegiatan diskusi menghasilkan beberapa ide sebagai solusi permasalahan yang ada, antara lain, mengadakan pelatihan aplikasi siskeudes bagi perangkat desa, pengadaan sarana-prasarana yang lebih baik, dan menyiapkan *backup* data dalam bentuk aplikasi *excel* sebagai solusi apabila terjadi eror sistem. Setelah diskusi, kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai bukti acara telah terselesaikan dengan baik.



Gambar 5. Foto Bersama Penutupan Kegiatan

Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana perangkat desa mampu menerima dan melaksanakan solusi yang telah diberikan. Dari hasil evaluasi kelompok membangun desa menyimpulkan bahwa kegiatan telah terlaksana sebesar 85%. Perangkat desa mampu memahami dan menerima solusi yang diberikan dan hanya terkendala dalam pengadaan sarana-prasarana yang harus menunggu anggaran pada periode selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari pihak perangkat desa. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini dapat mengembangkan kemampuan perangkat desa akan aplikasi siskeudes.

SIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah terlaksana dengan lancar dan baik. Penyuluhan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman para perangkat desa di Desa Duwet Krajan tentang penggunaan aplikasi Siskeudes. Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan memberikan manfaat bagi para perangkat desa dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap penggunaan aplikasi Siskeudes guna meningkatkan kinerja keuangan desa. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, diharapkan perangkat desa dapat melakukan pelatihan rutin berkaitan dengan kemampuan keuangan maupun komputer, serta mengadakan peremajaan sarana dan prasarana penunjang aplikasi siskeudes.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Muksin Hi, and Abjan Samad. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Desa (Sikeudes) Terhadap Kinerja Kepala Desa (Studi Kasus Desa Tokaka, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan)." *Indonesian Journal On Information System* 4(1):13–24.
- Alfaruqi, Ismail, and Ika Kristianti. 2019. "Analisis Potensi Kecurangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi: Desa Kesongo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah)." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 11(2):199–210. doi: 10.28932/jam.v11i2.1915.
- Arianto, A., and Ashabul Kahpi. 2020. "Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)." *Alauddin Law Development Journal* 2(2):183–94.
- Atintyasoutri, Angela Ayu Wilman, and Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari. 2019. "Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa Menggunakan Aplikasi Siskeudes Desa Banyuwangi Pendahuluan Dalam Rangka Memperbaiki Dan Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat .," *Perspektif Akuntans* 2(2):169–93.
- Azhari, Ainin, and Dwi Suhartini. 2021. "Efektivitas Dana Desa Untuk BLT Sebagai Bentuk Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Proaksi* 8(2):354–62.
- BPKP. 2018. "Pedoman Siskeudes." *Bpkp.Go.Id* 3.
- Faizah, Alqi, and Retnosari. 2022. "Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 5(1):763–76. doi: 10.36778/jesya.v5i1.539.
- Fyniel, Alva, and Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari. 2021. "Peran Pendamping Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 10(1):69–84.
- Gamayuni, Rindu Rika Kesumaningrum, Ninuk Dewi Widiyanti, Ade. 2018. "Peningkatan Kemampuan Aparat Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Teknologi Informasi (Siskeudes) Di Desa Fajar Baru, Lamsel." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* 231–35.
- Hadining, Aulia Fashanah, Cindi Ramayanti, and Madjidainun Rahma. 2021. "Workshop Dan Pendampingan Penggunaan E-Government Berupa Siskeudes Kepada Aparatur Desa Di Kabupaten Karawang." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 4(3):527–32.
- Kantor, Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). 2021. "'Dana Desa: Pengertian, Sumber Dana, Penyaluran Dana Dan Prioritasnya.' KPPN Bukit Tinggi."
- Malahika, Jehan M., Herman Karamoy, and Rudy J. Pusung. 2018. "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa

- (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 4(1):578–83. doi: 10.32400/gc.13.04.21514.2018.
- Martini, Rita, Resy Agustin, Amira Fairuzdita, and Anggun Noval Murinda. 2019. "Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Sistem Keuangan Desa." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 25(2):69–74.
- Menteri, Dalam Negeri Republik Indonesia. 2014. "Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114. Vol. 72."
- Nintyari, Luh Restiti, Putu Sukmma Kurniawan, and Tunggu Anantawikrama Atmaja. 2019. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi, Serta Manajemen Kontrol Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Empiris Pada Desa-Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Tabanan)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 10(2):147–57.
- Norliani, Radha, Ahmat Harahap, and Eddy Suryani. 2020. "Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SIAKEUDES) Di Desa Nalui Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong." *Jurnal Administrasi Public & Administrasi Bisnis* 3(2):503–19.
- Pratiwi, Desy Nur. 2020. "Analisis Penggunaan Siskeudes Dalam Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 20(2):217–23.
- Rivan, Arif, and Irfan Ridwan Maksum. 2019. "Penerapan Sistem Keuangan Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)* Vol. 9(2):92–100.
- Rondonuwu, Ridel, Tinneke Evie Meggy Sumual, and Cecilia Lely Kewo. 2021. "Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Kayuuwi Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 1(3):56–65. doi: 10.53682/jaim.v1i3.611.
- Solikin, Akhmad. 2018. "Village Funds Governance: Asistensi Pengelolaan Keuangan Desa Pada Dua Desa Di Kabupaten Tangerang." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1):300–305.
- Tim, Penulis Universitas Negeri Malang. 2020. "Panduan Merdeka Belajar. Universitas Negeri Malang."
- Welley, Morenly Marchel, Rosalina A. M. Koleangan, and George M. V. Kawung. 2018. "Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Aplikasi Siskeudes Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Desa." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19(4):79–91.
- Wibowo, Hadiat Trihutomo, Deni Triyanto, and Adi Sutajo. 2020. "Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) 2.0 Di Desa Guru Agung 1

Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur." *JSPG: Journal of Social Politics and Governance* 2(2):152–65.

Yumithaade, Irma. 2020. "Mahasiswa KKN UM Memperkenalkan Desa Duwet Krajan Melalui Video Potensi Desa." *Kompasiana.Com*.